



**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMILIHAN
KARIR ANAK DI PULAU LIANG-LIANG, KECAMATAN
PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Diajukan Oleh:

MEGAWATI.YASIN

Nim:170202042

Pembimbing:

1. Dr.Suriati,.sos.I
2. Awaluddin.S.kom.I,M.Pd.I

**PEROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda taangan di bawah ini:

Nama : Megawati Yasin

NIM : 170202042

Perogram Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana semestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 30 Juli 2021

Yang membuat pertanyaan



Megawati Yasin

170202042

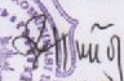
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peran Orang Tua dalam Mendukung Pemilihan Karir Anak di Pulau Liang-liang Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Megawati Yasin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202042, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021 M bertepatan dengan 15 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Harmilawati, S.S.S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Pembimbing I	(.....)
Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai


Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM. 948 500

ABSTRAK

Megawati Y: *Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Mendukung Pemilihan Karir Anak Di Pulau Liang-Liang, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Sinjai. Perogtam Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peran orang tua dalam mendukung karir anak, (2) apa saja yang menjadi penghambat orang tua dalam pilihan karir anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para orang tua anak yang akan terjun dalam dunia kerja. Adapun metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan bersifat induktif. Hasil penelitian menjunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendukung potensi anak yaitu: (1) Orang tua memiliki peran penting adalam mendukung anaknya diantaranya: memberi motivasi untuk semangat bekerja dimasyarakat, doa dimana orang tua mengajarkan anaknya untuk tidak melupakan Allah baik dalam keadaan senang maupun susah, Serta mengajarkan anak akan rasa tanggung jawab dan jujur agar anak dapat mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan dapat dipercaya oleh banyak orang. (2) adapun beberapa faktor pendukung pemilihan karir diantaranya ekonomi,kepercayaan orang tua terhadap anak dan penertian orang tua terhadap anak. Sedangkan faktoe penghambat karir pada anak diantaranya faktor izin orang tua, rasa kurang percaya diri dan ketertarikan.

Kata Kunci: Karir, Anak, Orang tua

ABSTRACT

Megawati Y. The Role of Parents in Supporting Children's Career Choices on Liang-Liang Island, Pulau Sembilan District, Sinjai Regency. Thesis. Sinjai. Islamic Guidance and Counseling Program, Faculty of Ushuludin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This research aims to find out: (1) The role of parents in supporting children's careers, (2) what are the obstacles for parents in their children's career choices. The type of research used is field research using a qualitative approach. The subjects of this research are parents of children who will enter the world of work. The data collection methods are observation, interviews and documentation, while the data analysis used is inductive. The results of the research show that parents have an important role in supporting children's potential, namely: (1) Parents have an important role in supporting their children, including: providing motivation to be enthusiastic about working in society, prayer where parents teach their children not to forget Allah, whether they are happy or difficult, as well as teaching children about a sense of responsibility and honesty so that children can do things seriously and can be trusted by many people. (2) Several factors supporting career choice include economics, parents' trust in their children and parents' understanding of their children. Meanwhile, career inhibiting factors in children include parental permission, lack of self-confidence, and interest.

Keywords: Career, Children, Parents

المستخلص

ميغواقي ي. دور الوالدين في دعم الاختيارات المهنية للأطفال في جزيرة ليانج، منطقة بولاو سمبيلان، منطقة سنجاوي. البحث. سنجاوي. قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامية جاواعة الإسلامية المحمدية سنجاوي، ٢٠٢١. يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) دور الوالدين في دعم الحياة المهنية للأبناء، (٢) ما هي العوائق التي تواجه الوالدين في الحياة المهنية لأطفالهم اختيارات. نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني باستخدام المنهج النوعي. موضوع هذا البحث هم آباء الأطفال الذين سيدخلون عالم العمل. وأساليب جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق، في حين أن تحليل البيانات المستخدم هو الاستقرائي. وأظهرت نتائج البحث أن للوالدين دوراً هاماً في دعم إمكانات الأبناء، وهي: (١) للوالدين دور مهم في دعم أطفالهما، بما في ذلك: توفير الدافع ليكونوا متحمسين للعمل في المجتمع، الصلاة حيث يعلم الوالدان أطفالهما ألا ينسوا الله، سواء كانوا سعداء أو صعبين، وكذلك تعليم الأطفال الشعور بالمسؤولية والصدق حتى يتمكن الأطفال من القيام بالأشياء بجدية ويمكن أن يثق بهم كثير من الناس. (٢) هناك عدة عوامل تدعم الاختيار الوظيفي تشمل الاقتصاد وثقة الوالدين في أطفالهم وفهم الوالدين لأطفالهم. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل المثبطة للحياة المهنية لدى الأطفال موافقة الوالدين، وانعدام الثقة بالنفس، والاهتمام.

الكلمات الأساسية: المهنة، الأطفال، الآباء

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله ربّ العلمين والصّلاة والسّلام على اشر ف الا نبياءوا المرسلين سيّدنا
محّمّد وعلى اله واصحابه اجمعين امّا بعد.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Dzat Penguasa alam yang telah menciptakan Makhhluk-Nya dengan penuh kasih sayang sehingga dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menikmati nikmatnya Islam, iman dan ihsan. Serta dapat menulis dan menyusun Proposal penelitian ini dengan lancar.

Sholawat dan salam kita curahkan kepada Baginda Rasulullah SWT sebagai teladan sejati dalam menahkodahkan amanah di muka bumi ini semoga senantiasa kita bisa dan tetap menapaki dan menjejaki langkah dan perjuangannya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali, Salahsatu dari sekian banyak pertolongan-Nya adalah telah digerakkan hati segelintir hamba-Nya untuk membantu dan membimbing penulis dalam mewujudkan dan menyelesaikan laporan ini. SeHINGA berkat dukungan, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak, sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada mereka yang telah memberikan andilnya sehingga skripsi ini dapat terwujud dan terselesaikan:

1. Bapak Dr.Firdaus,M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah mencurahkan dedikasinya dengan penuh keikhlasan dalam rangka

pengembangan mutu dan kualitas IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Harianto Rahman, M.Pd selaku wakil rektor II dan Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Sebagai unsur pemimpin Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
3. Ibu Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.
4. Ibu Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I selaku Pembimbing I dan Bapak Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I selaku pembimbing II
5. Bapak Mul kian S. SOS., MA selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membimbing, menasehati dan memberikan konstribusinya selama ini
6. Kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan yang mengajar di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
7. Seluruh Pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
8. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
9. Kepada kedua Orang Tua dan saudara yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, mendoakan dan menasehati untuk selalu semangat dan bangkit dalam manjalani proses
10. Kepada para guru-guru dan mastarakat pulau Liang-Liang yang telah membantu kelancaran selama penelitian

11. Dan teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral dan semangat sehingga penulis bisa selesai studi.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SAW. Dengan segenap kerendahan hati, penulis menghadapkan kritik dan saran dari paroh pembaca agar kedepanya dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Wassalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Sinjai, 30 Juli 2021

Megawati Yasin
170202042

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vc
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	37
B. Devenisi Oprasional.....	38
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	39

D. Subjek Dan Objek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Dan Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Trigulasi Sumber Data	46
Bagan 2 Trigulasi Pengumpulan Data	46
Bagan 3 Trigulasi Waktu	46
Bagan 4 Pulau Liang-liang.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi instrumen penelitian	79
Lampiran 2: Kisi-kisi pedoman wawancara	80
Lampiran 3: Data penduduk tahun 2020	81
Lampiran 4: Dokumentasi	82
Lampiran 5: SK Pembimbing	83
Lampiran 6: Riwayat hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir mempunyai arti yaitu suatu kedudukan atau kedudukan yang dimiliki seseorang sejak pertama kali masuk sampai dengan berhenti bekerja. Berbagai macam tantangan dan hambatan dalam dunia kerja akan kita jumpai yang dapat menjadi pembelajaran untuk kedepannya. Membicarakan pemikiran kita akan langsung tertuju pada kegiatan belajar mengajar di sekolah yang juga bisa kita dapatkan di luar sekolah (Isjoni,2006).

Proses menuju kemandirian melibatkan unsur normatif, artinya merupakan proses yang terstruktur dan terencana. Karena kemandirian seseorang didasarkan pada tujuannya sendiri, maka arah perkembangannya harus selaras dengan tujuan tersebut, sehingga pada akhirnya akan membawa perubahan positif bagi individu. (Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori,2018)

Dalam UU Republik Indonesia Bab IV pasal 5 menjelaskan tentang kebutuhan dan tugas dari semua kalangan untuk membiayai anak dan memenuhi kebutuhan

mereka, yang mana pemerintah mewajibkan dan menggeratis kan biaya sekolah anak hingga bangku SMA sederajat untukmendapatkan pendidikan berkualitas. (UU RI Bab IV, 2003)

Sehingga, sebagai orang tua memiliki tugas dan peranan dalam rumah tangga agar semua biasa berjalan dengan teratur dan sesuai seperti yang diinginkan seluruh anggota keluarga. Ayah juga berperanan sebagai pendidik dalam keluarga meskipun mereka lebih sering barada di lautan untuk mencari nafka, sedangkan ibu bertugas sebagai pendidik pertama dalam keluarga serta teman untuk anak-anaknya agar sang anak menjadi terbuka atas segala masalah yang dihadapinya.

Anggota keluarga bisa bengusahakan untuk menyiapkan jalan untuk sang anak. Misalnya dari segi pendidikan, dimana para orang tua akan mengawasi anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan di pulau sebrang. Jelas saja para orang tua merasa khawatir dikarenakan keadaan laut yang tak menentu meskipun jarak antar pulau yang terbilan lumayan dekat tidak membuat rasa khawatir para orang tua sirna. Sedangkan orang tua yang anaknya mau mencoba untuk hidup mandiri dengan ingin mencoba pendidikan, perkuliahan atau bekerja di kota atau di tempat

lain mereka tidak perlu khawatir mengenai kesehatan dan keseharian anaknya karena adanya kemajuan teknologi sehingga orang tua dapat mengetahui kondisi mereka.

Disuatu pagi saat sedang bersantai Pak yasin yang merupakan seorang guru SDN 16 liang-liang perna barkata:

Anak-anak yang lulus akan keluar melanjutkan sekolahnya dan bekerja ke pulau atau kota, tapi ada juga yang tidak, mereka yang tidak melanjutkan akan langsung ikut kelaut

Mengenai pengaruh orang tua terhadap pilihan karier anak mereka, peneliti menyuarakan ketertarikannya. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih jalur kariernya sendiri atau apakah orang tua berusaha mendikte pilihan karier anaknya. Selain itu, peneliti tertarik untuk memahami mengapa beberapa keluarga melarang anak-anak mereka bekerja di luar pulau dan malah mendorong mereka untuk Harap tetap di rumah dan membantu di sekitar rumah.

Peneliti yang penasaran dengan peran orang tua dalam pengambilan keputusan profesi anaknya dirujuk dalam keterangan di atas. Peneliti ingin mengetahui apakah orang tua membiarkan anak-anaknya memilih kariernya

sendiri atau justru memaksakan jalannya sendiri. Selain itu, Mengapa beberapa keluarga lebih memilih anak-anak mereka tinggal di rumah dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah daripada membiarkan mereka bekerja jauh dari pulau menarik minat para peneliti. Keluarga yang menanam rumput laut juga dapat ditemukan di Pulau Liang-Liang yang berada di Distrik Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai. Sebagian besar penduduk di wilayah ini bekerja sebagai nelayan; Pemimpin rumah tangga biasanya adalah orang yang melaut, namun ada pula yang bermatapencaharian dari air.

Adapun kondisi masyarakat sekitar yaitu dimana para orang tua bekerja sebagai nelayan dan sebagai pengepul rumput laut ada juga yang berprofesi sebagai pedagang yang menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitar. Selain ada yang berprofesi sebagai pedagang ada juga yang berprofesi sebagai guru di taman kanak-kanak, guru SD dan guru mengaji. sedangkan para anak yang saat ini belajar di rumah mereka juga banyak yang membantu para orang tua mereka dengan pergi ke laut dan mengeringkan rumput laut. Anak-anak yang ke kota biasanya dapat bekerja melalui koneksi, namun ada pula

anak yang tidak diizinkan ke kota dengan alasan takut akan pergaulan sang anak.

Peneliti yang penasaran dengan peran orang tua dalam pengambilan keputusan profesi anaknya dirujuk dalam keterangan di atas. Peneliti ingin mengetahui apakah orang tua membiarkan anak-anaknya memilih kariernya sendiri atau justru memaksakan kariernya kepada anak-anaknya. Penyelidik juga ingin mengetahui mengapa beberapa keluarga mendorong anak-anak mereka untuk tinggal di rumah dan membantu pekerjaan rumah dibandingkan mengizinkan mereka bekerja di luar pulau. desa Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, dekat Pulau Liang-Liang, dimana “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pilihan Karier Anak di Pulau Liang-Liang Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai” merupakan judul proposal penelitian yang berdasarkan uraian sebelumnya

B. Batasan Masalah

Di Pulau Liang-Liang yang terletak di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai akan dilakukan penelitian. Untuk membantu anak-anak sukses melalui kerja keras dan pilihan profesional, penelitian ini akan menekankan pentingnya dukungan orang tua.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dari uraian latar belakang diatas maka penulis menguraikan rumusan masalah menjadi dua bagian yaitu:

1. Bagaimana peran apa yang harus dilakukan orang tua dalam membantu anaknya mengejar karir di Pulau Liang-liang, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai?
2. Di Distrik Pulau Sembilan, Pulau Liang-liang, Kabupaten Sinjai, faktor apa yang harus dimainkan orang tua dalam membantu upaya profesional anak-anak mereka??

D. Tujuan Masalah

1. untuk melihat bagaimana orang tua di Distrik Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, di Pulau Liang-Liang, membantu anak-anak mereka dalam mengejar karir mereka!
2. Untuk mengetahui apa penyesalan sehingga menghambat orang tua dalam pilihan karir anak di Pulau Liang-liang, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai!

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Menjadi salah satu yang menyumbangkan hasil ilmiah dalam ilmu karir, yaitu memberikan informasi tentang peranan orang tua dalam pemilihan karir.
- c. Sebagai refrensi pengetahuan untuk peneliti selanjutnya yang sehubungan dengan dunia karir

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, Baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai refrensi dalam dunia karir terlebih untuk meningkatkan SDM yang bermutu demi kemajuan bangsa
- c. Bagi Penulis selanjutnya untuk memperluas pengetahuan tentang dunia karir dan peranan orang tua dalam dunia karir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Peran Orang Tua

a. Pengertian Peranan Orang Tua

Menurut Hamalik, peran adalah pola perilaku adat yang ditampilkan aparat penegak hukum dalam menjalankan tugasnya. (Oemar Hamalik, 2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan peran sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan secara sosial bagi seorang individu. (Susilo Riwandi dan Suci NurAnisyah,2006). Berdasarkan pengertian tersebut, Pola perilaku yang dikaitkan dengan pekerjaan atau status sosial seseorang diasumsikan sebagai fungsi orang tersebut.

Orang tua atau bisa juga disebut dengan keluarga atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh dan orang tua tiri tetapi yang kesemuanya diartikan sebagai keluarga(Mardiani, 2019)

Untuk memahami konsep orang tua, kita perlu memahami terlebih dahulu apa itu keluarga. Keluarga menurut Johnson adalah suatu kelompok sosial yang terdiri dari beberapa orang yang saling terikat satu sama lain karena kewajiban. Pada dasarnya, sebuah keluarga terdiri dari individu-individu yang terhubung satu sama lain dalam beberapa cara. Karena orang tua adalah anggota keluarga, maka penting untuk memahami dinamika keluarga agar dapat memahami peran orang tua.. (Jaipul L Roopnarine dan James E Jhonson, 2011). Keluarga dianggap sebagai unit sosial paling mendasar dalam buku ini. Kepala rumah tangga dan sejumlah orang yang hidup bersama dalam satu atap dalam keadaan saling bergantung membentuk kelompok ini.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia orang tua adalah ayah, ibu kandung, orang yang sudah berumur dan orang yang usianya banyak (Susilo Riwayadi dan Suci, Nur Anisha, 2006). Orang tua adalah dua orang yang membentuk sebuah keluarga, biasanya terdiri dari seorang ibu dan seorang ayah. Kemitraan mereka diakui sebagai sebuah keluarga nyata, dan mereka dipersatukan oleh kontrak

pernikahan yang sah. Sederhananya, orang tua adalah pasangan suami istri yang diakui oleh undang-undang sebagai orang tua bagi keturunannya dan sebagai kepala rumah tangga. (Nur Aisyatinnaba,2015).

Dalam sebuah keluarga, sebagian individu memandang orang tua lebih superior dibandingkan anak-anaknya yang merupakan bawahannya. Meskipun hal ini mungkin terjadi dalam beberapa keadaan, penting untuk menyadari bahwa tanggung jawab pemimpin dalam keluarga dan organisasi sangatlah berbeda. Sayangnya, beberapa orang tua kurang mampu membedakan kedua posisi ini.

Untuk menjamin kesuksesan dan kesejahteraan anak-anaknya, orang tua mempunyai kecenderungan yang kuat untuk mempengaruhi dan mengendalikan mereka. (Widiyo Hari Murdoko ,2017).

b. Bentuk-Bentuk Peranan Orang Tua

1) Peranan Orang Tua Dalam Keluarga

Semua orang tua yang menikah memiliki peran dan tanggung jawab penting yang harus dipenuhi. Orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab berikut terhadap anak-anaknya:(1.

Memiliki anak (2. Merawat anak-anaknya (3. Membesarkan anak-anaknya (4. Membesarkan anak-anak mereka dengan kedewasaan dan mengajari mereka standar dan moral yang tepat. Orang tua harus dapat membantu anak mencapai potensi maksimalnya di samping persyaratan lainnya tersebut. Mereka harus memimpin dengan memberi contoh dan mampu mendorong pengembangan pribadi dengan cara yang penuh kasih dan bertanggung jawab. Dikatakan bahwa anak-anak yang mengembangkan berbagai keterampilan dan minat adalah mutiara dunia, sehingga menjadikan mereka anugerah yang tak ternilai harganya.

Lingkungan rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua mempunyai kewajiban untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan sensitif di rumahnya bagi anak-anaknya. Orang tua harus menciptakan lingkungan yang tenang dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hal ini. Selain mendorong anak untuk

tumbuh percaya diri, orang tua juga harus bertindak demokratis sambil menegakkan batasan.

Perkembangan kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan rumahnya. Oleh karena itu, orang tua perlu merancang fasilitas penitipan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Agar hal tersebut terjadi, orang tua perlu memberikan suasana tenang dan sesuai situasi. Selain itu, orang tua harus mengambil sikap demokratis ketika menegakkan batasan dan mendukung pertumbuhan kepercayaan diri anak-anak mereka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya keluarga seharusnya mengawasi lingkuan sekitar agar dapat terciptanya lingkungan yang asri agar dapat melahirkan generasi yang dapat memberi perubahan bagi banyak pihak. Para orang tua dapat mencoba membangun komunikasi yang baik karena akan berpengaruh terhadap keperibadian anak-anaknya (Astrida,2016).

2) Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan

Membujuk orang, komunitas, atau masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan

adalah upaya yang bertujuan yang dikenal sebagai pendidikan. (Soekidjo Notoadmdjo,2003).

Tujuan pendidikan menurut GHNH (1973) adalah untuk mendukung pengembangan pribadi dan profesional siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Cara tersebut berlaku seumur hidup berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang tersebut, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal moralitas, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, kekuatan agama, dan bidang lainnya sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan bangsa. Peran orang tua sangat penting dalam memastikan anak-anaknya memperoleh pendidikan terbaik.. (Muhammad Ari Akbar,2015).

Setiap anggota rumah tangga atau keluarga mempunyai tanggung jawab dan tugas dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang paling penting dalam memastikan sebuah keluarga aman, bahagia, dan sukses adalah orang tua. Rumah tangga ibarat

sebuah bahtera yang mengarungi lautan luas penuh kesulitan dan cobaan yang tak terhindarkan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memenuhi tugas terhormat ini, kerja sama sangatlah penting.

Begitu pula selanjutnya tugas orang tua terhadap anak-anaknya adalah memberi pendidikan dan pembinaan terutama pendidikan yang sifatnya membentuk kepribadian anak yang akan menjadi bekal hidup selanjutnya. Dalam pendidikan keluarga ini orang tua lah yang mempunyai peranan yang sangat penting. Orang tua sebagai pemelihara, pelindung, serta perkembangan anak selanjutnya. Orang tua harus ingat bahwa mencontohkan perilaku yang baik dan bersikap ramah kepada anak adalah cara yang lebih efektif untuk mengajarkan perilaku yang baik daripada memberikan perintah. (MohRifai,2011).

apapun yang mereka inginkan. Anak-anak memiliki dorongan bawaan untuk belajar dan merupakan pembelajar alami sejak lahir. Kesiediaan untuk belajar tanpa memerlukan insentif atau hukuman dari sumber luar disebut motivasi intrinsik. Kemampuan mencerna pengetahuan,

memahami kesulitan, dan menghasilkan karya yang bermanfaat dikenal dengan kemampuan belajar. Kecerdasan majemuk adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keinginan untuk belajar. Sebagai pendidik, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk melakukan lebih banyak hal bagi anak-anak mereka daripada sekedar memberikan pengetahuan; Selain itu, sudah menjadi tugas mereka untuk membina dan mendukung potensi yang dimiliki agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang terhormat. (Bukik setiawan dan Andre Firdaus,2016).

3) Peranan Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua memiliki peranan pembentukan karakter terhadap anak. Secara etimologi kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engreave* yang memiliki arti mengukir, melukis, mematahkan atau mengoreskan. Hal berbeda berdasarkan penjelasan dari pusat bahasa depdiknas, karakter diartikan sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Karakter mengacu kepada

serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motifasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*).

Tujuan diselenggarakannya pendidikan karakter terhadap anak adalah (1) mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga yang berbudaya dan berkarakter bangsa. (2) mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji. (3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab. (4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. (5) mengembangkan lingkungan yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi. Pentingnya pendidikan karakter karena sangat bermanfaat (1) untuk kebaikan moral dan kesadaran dalam diri individu. (2) dapat menanggulangi degradasi moral. (3) individu memiliki tanggung rasa yang tinggi. (4) tingkat pelanggaran dan kenakalan remaja semakin menurun. (5) dapat bertanggung jawab terhadap ilmu yang dimiliki (Muhammad Nawir dkk,2020).

4) Peranan Orang Tua Dalam Pemilihan Karir

Anak-anak tidak dilahirkan dengan selembar kertas kosong yang bisa dibentuk menjadi apa pun oleh siapa pun. Ilmuwan Sukardi menekankan bahwa sebagai orang tua adalah mentor dan panutan terbaik bagi anak-anaknya, maka merekalah yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap anak-anaknya. Mereka dapat memberikan bantuan dengan menggunakan data dari sekolah mengenai kemampuan, hobi, dan potensi anak lainnya, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Dalam membimbing profesi anaknya, orang tua bisa sangat membantu.”.:

- a) Bantuan dalam menganalisis minat, kemampuan, dan keterbatasan anaknya.
- b) Penjelasan tentang sifat-sifat yang diperlukan, kondisi-kondisi kerja dan gaya hidup pekerja dalam bidangbidang pekerjaan yang paling dikenal
- c) Diskusi tentang nilai-nilai pekerjaan yang berkembang sebagai hasil pengalaman masa lalu dan konsekuensi pengalamannya.

- d) Diskusi tentang kondisi ekonomi keluarga yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan latihan dan pendidikan anak, dan bantuan perencanaan kegiatan.
- e) Bantuan dalam menggunakan pengalaman pengetahuan dan layanan dari famili, kawan, karyawan dan sumber-sumber lainnya dalam meneliti dunia kerja dan dalam merencanakan serta persiapan perananan anak-anak dalam dunia kerja.
- f) Menyediakan suatu model dan penyuluhan terhadap anak-anaknya dengan berusaha mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.
- g) Memberi contoh sikap yang telah dihargai oleh semua orang tanpa memperhatikan kedudukan mereka dalam dunia kerja.
- h) Menyediakan situasi-situasi yang memungkinkan anak-anak mengalami proses pengambilan keputusan dan memikul tanggung jawab sebagai konsekuensi keputusannya.
- i) Membina komunikasi yang terbuka antara sekolah dan rumah sehingga pengalaman dari

kedua situasi itu dapat mempengaruhi kebutuhan anak.

- j) Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bekerja dan memikul tanggung jawab di rumah dan masyarakat. Peranan orang tua diperlukan dalam pemilihan, mencari, menggali berbagai informasi (Emadani,2015).

Orang tua dapat membantu anak-anak mereka dalam memilih karier yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan mereka dengan menawarkan bimbingan dan informasi terkait.

2. Tinjauan Tentang Pemilihan Karir Anak

a. Pengertian Karir

Karir seseorang merupakan puncak dari seluruh pekerjaan dan jabatan yang disandangnya selama hidupnya. Karir seseorang merupakan akumulasi dari seluruh pekerjaan yang pernah dijabatnya dari posisi terendah hingga tertinggi selama siklus hidup profesionalnya. Sebaliknya, cara pandang dan sikap perilaku seseorang terhadap peristiwa dan pengalaman sepanjang hidupnya inilah yang

didefinisikan oleh Bermadin dan Russell sebagai kariernya. (Muhammad Muspawi,2017).

Terdapat dua cara pendekatan untuk memahami karir. Yaitu, pendekatan pertama memandang karir sebagai pemikiran (*a proerty*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Dengan pendekatan pertama tersebut, karir dapat pula dilihat sebagai jalur mobilitas dalam sebuah organisasi yang tunggal seperti jalur karir dalam fungsi marketing distrik, Ada dua perspektif tentang gagasan karier. Ini mungkin dipandang sebagai profesi, kelompok, atau karakteristik pribadi. Menurut Greenhous, karier seseorang merupakan suatu pola peristiwa yang berkaitan dengan profesi yang dijalannya sepanjang hidupnya. (Priyono dan Marnis,2008).

b. Bentuk-Bentuk Pemilihan Karir

Menurut Tohirin beberapa jenis layanan pemilihan karir yang bisa diberikan kepada siswa antara lain:

1. Layanan Informasi tentang diri sendiri yang mencakup: (a) kemampuan intelektual, (b) bakat khusus di bidang akademik, (c) minat-minat umum dan khusus, (d) hasil belajar dalam berbagai bidang

studi, (e) sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan, dan lain sebagainya, (f) nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, (g) keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa, (h) kesehatan fisik dan mental, (i) kematangan vokasional, dan lain sebagainya.

2. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir: yang mencakup; (a) informasi pendidikan, (b) informasi jabatan atau informasi karir dan lain-lain
3. Layanan penempatan, yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di bangku sekolah dan sesudah tamat, dalam mengambil program studi tertentu sebagai studi lanjutan atau langsung bekerja. Tujuan layanan ini adalah agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya atau melibatkan diri dalam suatu lingkup jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan

kepuasan kepadanya. Layanan penempatan mencakup: (a) perencanaan masa depan, (b) pengambilan keputusan, (c) penyaluran ke salah satu jalur studi akademik, program kegiatan ekstrakurikuler, program persiapan prajabatan, (d) pemantapan dan orientasi apabila diperlukan, (e) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

4. Orientasi: layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup; suasana, lembaga, dan objek karir, seperti kantor, bengkel, pabrik dan lain sebagainya (Tohirin,2008).

Sangat penting untuk menemukan pekerjaan yang bagus. Meskipun setiap orang mempunyai cita-cita untuk memenangkan lotre, membeli rumah, dan bekerja dengan orang-orang menarik di negara-negara yang jauh, kenyataannya sebagian besar pekerjaan memerlukan banyak usaha keras dalam jangka waktu yang lama. Seseorang mungkin memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dengan karier yang tepat. Bagaimana cara mengetahui apakah pekerjaan Anda memuaskan Anda? Berikut adalah beberapa rekomendasi umum. Jika anda menganggur, ingatlah

tip berikut ini saat anda mencari posisi impian anda. Ini adalah pekerjaan anda saat ini, jika ada.

Jika anda memiliki pekerjaan yang tepat seharusnya anda:

- a. Menantikan saat pergi bekerja
- b. Merasa bersemangat (umumnya) tentang yang anda lakukan
- c. Merasakan kontribusi anda dihormati dan di hargai
- d. Merasa bangga ketika menjelaskan pekerjaan anda kepada orang lain
- e. Menikmati dan menghormati orang-orang yang bekerja bersama anda
- f. Merasa optimis akan pekerjaan anda.

Penting untuk mengetahui bahwa jumlah jalan menuju kepuasan karir sama banyaknya dengan jumlah orang yang bekerja dengan bahagia apa yang anda sukai. Beberapa orang beruntung menemukan rahasia ini pada awal hidupnya, tetapi sebagian besar terjebak dalam sejenis pertandingan gulat psikologis, terbelah di antara yang kita pikir dapat kita lakukan, yang kita (atau orang lain) pikir harus kita lakukan, dan yang kita pikir ingin kita lakukan (Barbara Baron dan Kelly Tieger:2017).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor pemilihan karir merupakan keadaan yang mempengaruhi individu dalam proses pengambilan keputusan karir (Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisha:2006).

Menurut Ginzberg terdapat empat faktor yang mempengaruhi pemilihan suatu pekerjaan, yaitu:

- 1) Faktor realitas. Pemilihan suatu pekerjaan adalah akibat dari tekanan lingkungan.
- 2) Faktor proses pendidikan. Bidang karir ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan.
- 3) Faktor emosi. Pemilihan karir tergantung pada aspek kepribadian seseorang.
- 4) Faktor nilai pribadi. Faktor yang menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh seseorang (Siti amsaha,2018).

Kunci bagi pemilihan yang tepat dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanya peserta didik yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan

maknanya bagi dirinya sendiri, dalam membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap pilihan karir dan perkembangan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan perubahan, berlangsung secara bertahap dan terjadi gesekan berlingkup luas kepada yang spesifik dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.

1) Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk sebuah keunikan kepribadian individu. diantaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, objektif.

- b) Bakat Khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang keterampilan dan bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan Kecendrungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berKecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- d) Sifat-Sifat Kepribadian, sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki Kecendrungan dan memberikan corak pada seseorang.
- e) Nilai-Nilai Kehidupan (*values*), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup
- f) Pengetahuan, Informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan diri sendiri
- g) Keadaan Jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Faktor-faktor eksternal dapat dibedakan satu dengan yang lain namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena sama-sama menciptakan keseluruhan ruang gerak hidup. Faktor-faktor eksternal antara lain:

- a) Status Sosial Ekonomi Keluarga, beberapa hal yang melatar belakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
- b) Prestasi Akademik Siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam bekerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapot atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c) Pendidikan Sekolah, yaitu tingkat atau jenjang yang dimiliki atau yang diperoleh dari lembaga pendidikan pada dasarnya semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan.

d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap perogram studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan hasil di dalam jabatannya.

e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direkayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya(Ulifa Rahma,2010).

d. Pentingnya Karir Bagi Anak

Sebagian orang hidup dengan sia-sia: tidak punya tujuan , tidak punya harapan dan tidak punya ambisi, menyia-nyiakan hidup dan terbang kedunia khayalan. mereka tidak punya panutan sebagi panduan untuk mewujudkan impian mereka. Mereka tidak mempelajari keterampilan agar impian itu bisa menjadi kenyataan. Banyak orang menjalani kehidupan sebatas hidup dan tidak pandai memanfaatkan waktu yang mereka miliki. Mereka

hidup tanpa rencana dan tujuan yang jelas. (Ibrahim Elfiky,2010).

Sehingga Sangat penting karir bagi anak agar ia dapat menggunakan masa mudanya untuk hal yang semestinya dan dapat membangakan orang tuanya. Dalam meniti karir semestinya kita mempersiapkan semuanya secara matang.

Kita tidak bisa hanya mengandalkan orang lain untuk mendukung kita dalam mencapai tujuan kita. Teman dan keluarga kita mungkin bersedia membantu, namun pendekatan mereka mungkin tidak sesuai dengan standar kita. Penting juga untuk tetap percaya pada hasil yang ingin kita capai. Kecemasan situasional dapat merusak kreativitas kita. Saya menganggur dan tidak yakin akan masa depan saya selama lebih dari tiga bulan, namun saya mengabaikan kekhawatiran saya dan berkonsentrasi pada tujuan saya. Kita harus melakukan hal-hal yang membawa kita ke tempat yang kita inginkan. Pada akhirnya, untuk mencapai tujuan kita, kita harus tetap termotivasi dan antusias sepanjang proses. (Emi Julia,2010).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Abd Hakim, *“Peranan orang tua dalam bimbingan karir anak di desa Pandan indah di kecamatan praya barat daya kabupaten lombok tengah”* Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah: Fokus penelitian ini mengkaji tentang, bimbingan karir yang diberikan orang tua kepada anaknya di desa Panda Indah menjadi subjek utama penelitian ini. Strategi yang dikenal sebagai metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan. Untuk mengumpulkan data, sepuluh orang tua berpartisipasi sebagai informan dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga teknik digunakan untuk mengevaluasi keabsahan data: referensi yang cukup, observasi yang cermat, dan pengecekan anggota. Data diperiksa dengan menggunakan analisis induktif. Temuan penelitian ini menyoroti pengaruh penting yang dimainkan orang tua dalam membentuk jalur karier anak-anak mereka. Posisi ini mungkin melibatkan melayani sebagai mentor, inspirasi, atau pengatur. Dengan memenuhi kebutuhan materi dan bekerja keras untuk mendukungnya, orang tua membentuk karier anak-anak mereka. (Abd Hakim,2017)

Adapun, persamaan antara kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi selain itu, penelitian ini membahas bagaimana usaha atau peranan orang tua dalam menghantarkan anaknya pada kesuksesan maupun dalam meraih mimpi. Adapun perbedaannya adalah bagaimana para orang tua dalam mengatur dan menyiapkan atau menentukan masa depan anaknya. Anak-anak disiapkan memenuhi ambisi orang tua yang tidak terpenuhi. Sedangkan pada penelitian saya lebih berfokus pada orang tua yang menyetujui apapun pilihan anak-anaknya.

2. Arie Masyita, "*Peranan Orang Tua Dalam Membina Anak Menuju Kesuksesan*" ada pun hasil penelitian ini adalah: Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui peranan orang tua dalam membina anak menuju kesuksesan pada keluarga di Dusun Pejarakan Selatan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, (2) mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam membina anak menuju kesuksesan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian

studi kasus digunakan adalah obserfasi case studies yang berfokus beberapa aspek organisasi tertentu dengan menggunakan partisipasi obserfasi sebagai teknik utama untuk mrngumpulkan data, serta menggunakan wawancara untuk mendapatkan data secarah langsung. kehadiran penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) mengumpulkan data yang utama sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa, (1) peranan orang tua dalam membina anak menuju kesuksesan di keluarga, tepatnya di dusun pejarakan selatan berjalan dengan baik yang mana terdapat beberapa fungsi pengasuhan pendidikan anak meliputi pendidikan akal (intelektual anak), pendidikan pesikologikal dan emosi anak, pendidikan keimanan anak, pendidikan akhlak anak, dan pendidikan sosial anak. (2) faktor yang mendukung orang tua dalam membina anak menuju kesuksesan pada keluarga adanya rasa kerjasama atau saling mendukung, semangat mendidik serta rasa tanggung jawab yang kuat dan kesadaran diri dalam mencerdaskan anak. Adanya selalu perhatian yang tercurahkan dan komunikasi yang

terjalin dengan baik antara orang tua dengan anak didalam keluarga (Arie Masyita,2019).

Kedua penelitian ini serupa karena sama-sama menggunakan metodologi kualitatif. Selain itu, teknik penelitian dokumentasi, wawancara, dan observasional digunakan dalam kedua investigasi tersebut. Selain itu, tujuan dari kedua penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi karakteristik yang membantu dan menghambat orang tua dalam membesarkan anak yang sukses. Kemudian, kedua penelitian ini juga memperjelas bagaimana orang tua membantu anak belajar dan memahami agar siap menghadapi masa depan.

jalur karier anak-anak mereka. Teknik penelitian yang digunakan Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk mengkaji bagaimana orang tua di komunitas Panda Indah membimbing. Untuk pengumpulan data, sepuluh orang tua berperan sebagai informan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena bertujuan untuk mendefinisikan kesuksesan di mata orang tua. Selain itu, bagaimana agar orang tua siap menerima pendidikan sosial, moral, agama, emosional, psikologis, dan sosial dari sumber

yang terpercaya? Itu semua akan diajarkan, menurut penelitian saya, dan anak-anak bisa memetik ilmu dari orang tua dan lingkungannya.

3. Arif Rachmawati, "*orang tua dan pendidikan karir*" ada pun hasil penelitian ini adalah Navigasi jalur pekerjaan orang tua di desa Panda Indah menjadi topik utama penelitian ini. Metodologi penelitian deskriptif dan kualitatif diterapkan. Sepuluh orang tua yang berperan sebagai informan diwawancarai, diawasi, dan dilengkapi dokumennya untuk mengumpulkan data. Penelitian ini unik karena mencoba mendefinisikan kesuksesan dari sudut pandang orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak yang diberikan oleh orang tua yang bekerja yaitu dari berbagai jenis pekerjaan yang ada, bukan hanya dari golongan menengah atas akan tetapi juga menengah kebawah. Metode yang digunakan dalam mendidik anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar desa tropodo kecamatan waru kabupaten siduarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, obserfasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan

memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi antara sumber dengan sumber. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak pada keluarga dengan jenis karir yang berbeda hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, yaitu keterbatasan waktu, latar belakang pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama Islam, tingkat kesiapan dan kecerdasan anak, dan pola asuh yang digunakan oleh orang tua. (2) metode yang diterapkan orang tua terhadap pendidikan Islam bagi anaknya menggunakan beberapa metode antara lain: a) metode keteladanan, b) metode pembinaan. c) metode dialog. d) metode hukuman. (3) perolehan yang dihadapi oleh orang tua berasal dari dua faktor yaitu, a) internal, Yaitu keterbatasan waktu, dan tingkat pendidikan orang tua. b) external, Yaitu faktor lingkungan, dan media massa/teknologi (Arif Rachmawati,2019).

Kedua skripsi tersebut membahas tentang karir dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun studi kedua menghilangkan semua penjelasan Al-

Qur'an, sedangkan studi pertama menggabungkan sumber-sumber Al-Qur'an dan berkonsentrasi pada pendidikan Islam dan karier.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian lapangan. Hal ini memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap keadaan yang ada, hubungan antarpribadi, orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat. (Husaini Husman dan Purnomo Setiadi Akbar,2006). Metode penelitian kualitatif yang dikenal dengan “penelitian lapangan” melibatkan peneliti melihat secara langsung suatu fenomena di habitat aslinya. Penelitian dilakukan di Pulau Liang-Liang yang terletak di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Tesis ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif Weberian, gagasan kelompok teori kritis post-positivis, dan postmodernisme seperti yang diartikulasikan oleh Baudrillard, Lyotard, dan Derrida.. (Gumilar Rusliwa Somantri ,2005).

Bogdan, Taylor, Basrowi, dan Suwandi mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis serta perilaku subjek yang diteliti. Permasalahan diselesaikan dalam penelitian jenis ini dengan menggunakan data empiris. Teknik kualitatif direkomendasikan ketika bekerja dengan realitas yang berbeda karena teknik ini secara langsung mengkomunikasikan sifat perjumpaan dan hubungan responden-peneliti. Pendekatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengaruh gabungan terhadap pola nilai yang ditemui dengan menunjukkan bagaimana orang tua di Pulau Liang-Liang, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai, mendukung pilihan karir anak-anaknya.

B. Definisi Operasional

Penulis berpesan agar para akademisi berkonsentrasi pada peran orang tua dalam mendukung pilihan pekerjaan anaknya agar tidak terjadi salah tafsir, kesalahpahaman, dan pemahaman yang kurang tepat. Anak akan terpacu untuk bekerja keras dan mencapai hasil yang memuaskan agar dapat memenuhi harapan orang tuanya. Di Pulau Liang-Liang, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten

Sinjai, permasalahan khusus yang perlu diangkat adalah: Apa peran orang tua dalam mendukung pilihan karir anaknya

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pulau Liang-Liang yang terletak di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai dipilih karena mampu menghasilkan anak-anak berbakat tanpa bimbingan orang tua yang kuat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Juni-1 Juli 2021.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Lima orang yang merupakan tipikal orang tua di Pulau Liang-Liang, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai, ditunjuk langsung sebagai subjek penelitian pada penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang tua di Kecamatan Pulau Liang-Liang mendukung pilihan profesi anaknya. Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk pengamatan terdiri atas:

1. Observasi

Sebagai alat penelitian dalam penelitian ini, peneliti harus berpartisipasi aktif dan memperhatikan nilai-nilai yang terdapat dalam suatu gejala. Untuk memastikan realitas gejala tersebut, peneliti sekaligus berperan sebagai pemicu dinamikanya. Di Pulau Liang-Liang Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, dukungan orang tua terhadap pilihan karir anaknya dinilai menggunakan metode ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan terencana di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian merespons. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi sejumlah komponen yang memudahkan pengumpulan data dan mengumpulkan rincian tentang karakteristik yang membantu atau menghambat generasi

muda di Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai, dan Pulau Liang-Liang dalam memilih karir.

Dengan menggunakan metode melakukan wawancara ini, peneliti menyusun panduan wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan submasalah. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengorganisasian dan konsentrasi proses wawancara. Peneliti menggunakan pendekatan wawancara bebas selain panduan wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa proses wawancara bersifat fleksibel dan adaptif serta dipengaruhi oleh pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun hal yang ingin diketahui melalui wawancara yaitu:

- a. Di Distrik Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai di Pulau Liang-Liang, peran apa yang dimainkan orang tua dalam membantu anaknya mengejar karir?
- b. Mengapa orang tua di Kabupaten Sinjai, Kecamatan Pulau Sembilan, dan Pulau Liang-Liang tidak bisa mendukung pilihan karir anaknya?

3. Dokumentasi

Meneliti data organisasi dan dokumen penting yang berkaitan dengan topik penelitian merupakan bagian dari teknik dokumenter ini. Hasil observasi atau

wawancara, gambar, deskripsi Pulau Liang-Liang, serta nama orang tua dan anak yang tinggal di sana mungkin semuanya bisa dimasukkan dalam data penting ini.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen atau alat utama. Selain itu juga menggunakan alat berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusat perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, rekaman gambar dan rekaman suara.

Instrumen observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung sasaran dari penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang digunakan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara atau *interview guide*, dalam pelaksanaan wawancara dapat dilakukan baik secara struktur dan tidak struktur(bebas). Bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview dengan hanya memakai pedoman yang menjelaskan secara singkat namun jelas saja.

3. Dokumentasi

Ada dua jenis dokumentasi: pemeriksaan, yang menghasilkan data variabel yang datanya akan dikumpulkan, dan pedoman dokumentasi, yang menghasilkan garis besar atau kategori yang datanya akan dicari. Kekuatan gejala yang diperiksa adalah perbedaan kedua versi instrumen ini satu sama lain. Sesuai aturan dokumentasi, peneliti hanya perlu mencentang kotak di samping setiap gejala yang muncul. Namun, ketika mereka memeriksanya, mereka harus menunjukkan setiap kemunculan suatu gejala.

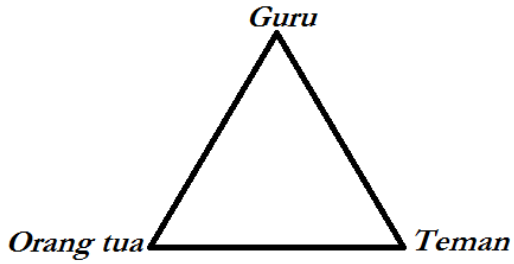
Alat dokumentasi penggunaan penelitian dibuat dengan metodologi analitis. Alat-alat ini digunakan untuk menemukan undang-undang yang menjadi preseden, bukti sejarah, dan peraturan yang ada. Buku, jurnal, catatan, peraturan, notulensi rapat, catatan harian, bahkan benda bersejarah seperti prasasti dan artefak dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. (Talha Alhamid dan Budur Anufia,2019).

G. Keabsahan Data

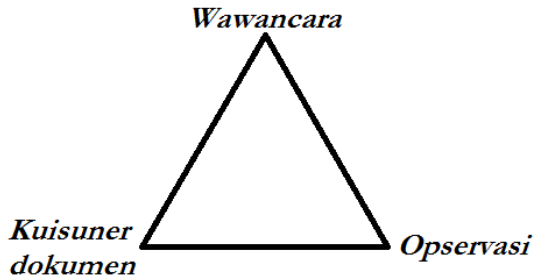
Untuk menjamin keakuratan dan keandalan data yang mereka kumpulkan, peneliti menggunakan teknik yang disebut triangulasi data. Teknik ini melibatkan analisis dan sintesis data dari berbagai sumber. Institute of Global Tech menyatakan bahwa tujuan triangulasi data adalah untuk memvalidasi interpretasi dan menggunakan bukti yang sudah ada untuk menyempurnakan kebijakan dan program. (Repository Fisip,2018). Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen penting adalah dari peneliti itu sendiri.

Melalui hal tersebut, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seseorang penelitiannya. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalian data serta gejala fenomena yang diteliti. Terlepas dari apapun aktifitas yang dilakukan oleh peneliti, pastinya selalu diwarnai dengan sudut pandang subjektivitas peneliti. Akan tetapi, hal ini harus dihindari oleh seorang peneliti karena sebisa mungkin bersikap dengan sesuai dalam penelitian sehingga kebenaran yang diperoleh menjadi sebuah kebenaran yang valid atau ilmiah.

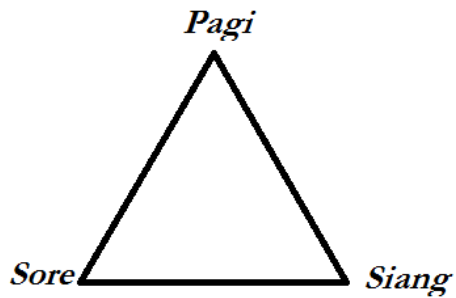
Triangulasi adalah teknik untuk memproses data kualitatif yang memerlukan pengumpulan materi sebelumnya dan menilai kebenarannya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengidentifikasi perbedaan data dari beberapa sumber dan membuat kesimpulan yang lebih tepat. Ada tiga jenis triangulasi: triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Sugiono (2011) menyatakan bahwa tujuan triangulasi adalah untuk mempertemukan disparitas data agar dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang lebih akurat dan dapat dipercaya. (Syaiful Aman,2018).



Bagan 1 Triangulasi Sumber Data



Bagan 2 Triangulasi Pengumpulan Data



Bagan 3 Triangulasi Waktu

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Metode

Yang dimaksud dengan “triangulasi metode” menggambarkan prosedur yang digunakan untuk menjamin kebenaran hasil penelitian. Hal ini dapat dicapai dengan mengumpulkan informasi yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Hal ini juga dapat dicapai dengan memeriksa informasi dua kali atau tiga kali lipat.

3. Triangulasi Waktu

Karena perilaku manusia bervariasi dari waktu ke waktu, triangulasi temporal digunakan untuk memvalidasi data yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku. Peneliti harus melakukan beberapa observasi agar dapat mengumpulkan data yang dapat dipercaya melalui observasi..

Menggabungkan data dari beberapa sumber untuk meningkatkan validitas dan keakuratan kesimpulan penelitian dikenal dengan istilah triangulasi. Menggunakan dua atau lebih pendekatan penelitian untuk memvalidasi dan menguatkan data yang diperoleh adalah prosedur penelitian yang banyak digunakan. Peneliti dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan temuannya serta memfasilitasi proses pengambilan kesimpulan yang benar dengan memanfaatkan berbagai sumber data. Secara umum diakui bahwa penggunaan triangulasi dalam penelitian dapat meningkatkan kualitas penelitian secara keseluruhan secara signifikan. (Bactiar S Bachri,2010).

H. Teknik Analisi Data

Triangulasi adalah teknik penelitian yang meningkatkan validitas dan keakuratan temuan penelitian dengan menggabungkan data dari beberapa sumber.

Menggunakan dua atau lebih metodologi penelitian untuk memvalidasi dan menguatkan data yang diperoleh adalah metodologi yang banyak digunakan. Dengan menggunakan berbagai sumber data, peneliti dapat meningkatkan kepastian dan keandalan temuannya, sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan yang valid. Triangulasi adalah strategi penelitian yang sering digunakan dan dianggap sangat berhasil dalam meningkatkan standar penelitian secara keseluruhan.

Teknik analisis data penelitian ini, yang disebut analisis induktif, melibatkan penarikan kesimpulan dari data tertentu. Dengan menggunakan fakta empiris yang ditemukan dan membandingkannya dengan kerangka teori yang sudah ada sebelumnya, peneliti menggunakan metode ini untuk mensintesis temuan dari observasi, wawancara, dan jenis penelitian lainnya. Metode ini dimulai dengan observasi mendetail sebelum berlanjut ke hipotesis dan generalisasi yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu dicatat bahwa teknik induktif digunakan untuk menganalisis data penelitian.. (Abd Hakim,2017).

Alih-alih muncul sebagai daftar angka, data muncul dalam bentuk kata selama proses analisis data kualitatif. Berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, ekstraksi

dokumen, dan rekaman, digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian biasanya diproses sebelum digunakan. Namun analisis kualitatif tetap mengandalkan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang lebih panjang. Tiga aliran aktivitas terdiri dari proses analitis: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. (B. Milles dan Huberman, 2014).

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat

diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data dalam satuan yang dapat dikelola. Disamping itu mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan dan pengorganisasian informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini memerlukan penentuan apa yang berkaitan dengan penelitian, membuat kesimpulan, dan mengkategorikan, mendeskripsikan, mensintesis, dan mengatur data ke dalam pola. Tujuan akhir dari analisis data adalah untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan dapat dipahami baik oleh Anda maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini supaya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan

logika. Telah diuraikan sebelumnya bahwa analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.

Miles dan Huberman (2014) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu penyusunan lembar rangkuman kontak (*contact summary sheet*), pembuatan kode-kode, pengkodean pola (*pattern coding*) dan pemberian memo. Lembar rangkuman kontak merupakan lembar yang berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman pertanyaan tentang kontak lapangan tertentu.

Dalam hal ini, peneliti menelaah catatan-catatan lapangan dan menjawab setiap pertanyaan secara singkat untuk mengembangkan rangkuman secara keseluruhan dari

hal pokok dalam kontak. Pertanyaan itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

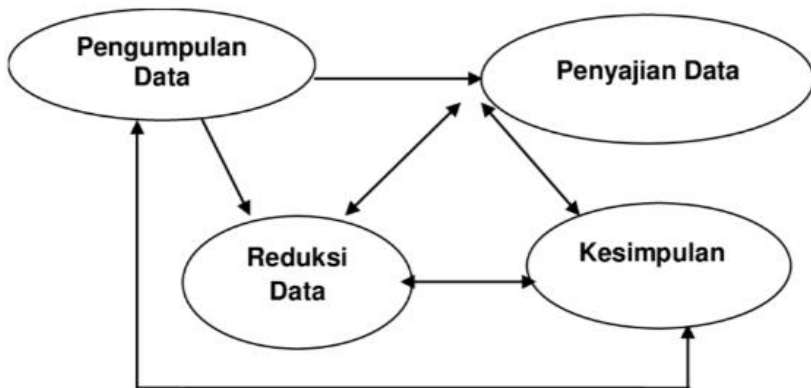
1. Orang, peristiwa atau situasi apa yang akan diungkapkan?
2. Tema atau isu apa dalam kontrak?
3. Tempat mana yang paling energi pada kontak berikutnya, dan informasi apa saja yang akan dilacak?

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya hipotesis dibentuk berdasarkan data yang dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut dilakukan verifikasi berulang-ulang sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, untuk memastikan layak atau salahnya hipotesis tersebut. Analisis data kualitatif mencakup bekerja dengan data, mengorganisasikannya, membedahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan mengenali pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memilih informasi mana yang akan dibagikan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis data baik pada saat peneliti kembali dari lapangan maupun setelah peneliti kembali dari lapangan. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan

dalam penelitian ini. Metodologi analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman digunakan untuk analisis.

Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Proses analisis dalam penelitian model ini menggunakan empat tahap, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang

dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah dikumpulkan, data harus direduksi dengan memilih informasi yang relevan dan penting saja. Pada tahap ini, fokusnya adalah pada data yang dapat membantu pemecahan masalah, menemukan, mengatasi masalah penelitian, atau menguraikan makna baru. Setelah data yang bersangkutan dipilih, data tersebut perlu diorganisasikan dan disederhanakan secara hati-hati. Terakhir, penting untuk membicarakan signifikansi dan nilai temuan utama.

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Ada beberapa cara untuk menggambarkan data, antara lain melalui proses, grafik, grafik, dan tabel. Menyatukan informasi dengan cara yang menggambarkan situasi secara akurat adalah tujuan penyajian data. Narasi, matriks, atau grafik harus dibuat oleh peneliti untuk membantu interpretasi temuan penelitian. Hal ini mempermudah pemahaman fakta atau informasi—baik secara keseluruhan maupun sebagian..

Peneliti harus tetap mengontrol datanya untuk mencegah kewalahan oleh informasi dan menghasilkan temuan yang salah atau bias. Memastikan data tidak tersebar namun terorganisir dengan baik dapat membantu mencapai hal ini. Penting untuk dipahami bahwa visualisasi data adalah komponen penting dari analisis data. Peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulannya didukung oleh bukti yang kuat dan dapat mencegah kesalahan yang ceroboh dengan memperhatikan cara penyajian data..

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah penting dalam proses penelitian adalah menarik kesimpulan. Ketika cukup data telah

dikumpulkan, temuan sementara dibuat, dan setelah pengumpulan data selesai, kesimpulan akhir dibuat. Selain itu, prosedur reduksi data dijalankan..

Para sarjana secara konsisten berupaya untuk menguraikan pentingnya informasi yang dikumpulkan sejak awal penyelidikan mereka. Mereka mencari hubungan, tema, pola, dan kejadian berulang lainnya untuk melakukan hal ini. Pada awalnya, kesimpulan yang dibuat dari data tersebut kabur, tidak pasti, dan tentatif. Meskipun demikian, penilaian menjadi lebih pasti dan dapat dipercaya seiring dengan diperolehnya informasi tambahan melalui observasi dan wawancara. Verifikasi dan klarifikasi kesimpulan ini sangat penting selama proses penelitian..

Seluruh data yang tersedia digabungkan menjadi unit-unit informasi yang dikategorikan secara holistik dan mudah diinterpretasikan tanpa memerlukan informasi lebih lanjut. Satu kategori tercipta dari data-data yang kelihatannya sama sehingga memungkinkan munculnya kategori-kategori baru dari yang sudah ada. (Firdaus F,2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Bagan 4 Pulau Liang-liang

1. Gambaran Umum Kecamatan Pulau Sembilan

Dengan luas total 7,55 km², kecamatan Pulau Sembilan merupakan 1% dari wilayah Kabupaten Sinjai. Koordinat kecamatan ini adalah 120°18'-120°40' BT dan 5°00'- 5°14' LS. Sembilan pulau membentuk wilayah kepulauan yang dikenal dengan Kepulauan Sembilan, beberapa di antaranya tidak berpenghuni. Ini berfungsi sebagai pusat administratif kecamatan pulau. Pulau Kambuno adalah rumah bagi sembilan pulau.

Secara administratif Kecamatan Pulau Sembilan meliputi 4 desa, yaitu: (1) Desa Pulau

Harapan diwilaya pulau Kambuno dan Pulau Liang-liang, (2) Desa Bunungpitue diwilayah Pulau Burunglohe, (3) Desa Padaelo diwilayah Pulau kudingare dan Pulau Batanglampe, (4) Desa Persatuan diwilayah Pulau Kanalo I, Pulau Kanalo II, Pulau Katindoang dan Pulau Larearea.

Total Jumlah Penduduk di Pulau Sembilan sebanyak 7.325 jiwa yang tersebar pada empat desa dan delapan pulau. Jika dilihat dari sebaran penduduk maka, 42,4% atau 3,113 jiwa bermukim di Desa Harapan, 27% atau 1.975 jiwa bermukim di Desa Burupitue, 15,5% atau 1.136 jiwa bermukim di Desa Padaelo dan 15% atau 1.101 jiwa bermukim di DesaPersatuan (Dokumentasi arsip dari kantor desa)

2. Pulau Llang-Liang

Terdapat empat permukiman atau dusun di Pulau Liang-liang: Dusun Pulau Liang-liang, Dusun Kambuno Barat, Dusun Kambuno Selatan, dan Dusun Kambuno Timur. Di wilayah kecamatan Pulau Sembilan pulau ini terdapat pulau lain yang dikenal dengan nama Pulau Harapan.

Koordinat Pulau Liang-Liang sebagaimana dilansir dalam Direktori Pulau-Pulau Kecil Indonesia yang terbit 11 Agustus 2021 adalah $5^{\circ}8'19.000^{\circ}\text{LS}$ $120^{\circ}23'50.000^{\circ}\text{BT}$. Pulau Buru adalah pulau terdekat dengan Liang-liang, dengan jarak sekitar satu mil. Biaya angkutan kapal penumpang dari Pelabuhan Cappa Ujung menuju Pulau Liang-Liang adalah Rp 10.000 untuk penumpang dan Rp 15.000 untuk setiap individu. Namun jika lebih memilih menggunakan speed boat, biaya per orangnya adalah Rp 20.000.

Terdapat 172 keluarga dan sekitar 520 jiwa yang tinggal di Pulau Liang-Liang. Taman kanak-kanak, sekolah dasar bernama SDN No. 16 Liang-liang, Maesjid Al-Baidiyah, dan pos PPKM MIKRO (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) adalah beberapa fasilitas penting di pulau ini. Mata pencaharian utama penduduk pulau ini adalah penangkapan ikan dan budidaya rumput laut.

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Adapun terkait dengan peranan orang tua dalam mendukung pemilihan karir anak di Pulau Liang-liang, yang dimana para orang tua memiliki peranan penting dalam mendukung pemilihan karir anak seperti memberi dukungan,

doa dan pemenuhan kebutuhan hidup hingga anak memiliki penghasilannya sendiri

1. Peranan orang tua dalam mendukung karir anak di Pulau Liang-liang. Kecamatan Pulau Sembilan. Kabupaten Sinjai

Keluarga adalah inti masyarakat. Selain disebut sebagai masyarakat primer, juga bisa disebut sebagai pusat pendidikan pertama. Sebagai masyarakat, keluarga terdiri atas orang tua beserta anak-anaknya, yang semuanya dijalin oleh hubungan rasa cinta alami, yang karenanya cukup mendalam. Di sini anak mulai mengenali kehidupan dan pendidikannya. Keadaan anak sebelum lahir ditentukan oleh faktor keturunan, baik jasmani maupun rohani.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan, karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pendidikan bagi anak. Pendidikan awal oleh keluarga merupakan fondasi yang berpengaruh pada perkembangan kepribadian baik.

Hasil observasi mengungkapkan peran penting orang tua dalam membantu anak-anak mereka memilih jalur karier yang memuaskan melalui doa, inspirasi, dan

dukungan. Wawancara orang tua digunakan untuk mengkonfirmasi hal ini:

Saya dan para orang tua di sini tau betapa pentingnya karir bagi mereka sehingga kami menyiapkan para anak dengan pendidikannya semampu kami (Suriani, wawancara, 2021).

Selain itu peneliti melakukan wawancara pada Bapak Jurais, berikut hasil ketika diberikan pertanyaan seputar peranan orangtua dalam mendukung pemilihan karir anak.

Sebagai orang tua saya dalam memberi pemahaman mengutamakan bahwa kita ada Allah dalam mengerjakan sesuatu, Harus menjadi orang yang jujur dan tekun dalam bekerja (Jurais, wawancara, 2021).

Dari wawancara yang dilakukan bahwa para orang tua memiliki peranan besar dan penting untuk anaknya, dimana mereka akan memberi motivasi untuk anak lebih bersemangat. Doa dimana para orang tua mengajarkan untuk selalu mengingat Allah, supaya mereka selalu mengingat Allah saat senang maupun susah. Mengajarkan rasa tanggung jawab dan jujur, agar para anak saat diberi tugas mereka dapat mengerjakannya dengan sungguh-sungguh serta dapat dipercaya oleh rekan kerjanya.

Selain itu dalam pendidikan akal yaitu untuk membantu anak-anaknya dalam menentukan, membuka dan menumbuhkan kesediaan, bakat-bakar, minat dan kemampuan akalnya serta memperoleh kebiasaan-kebiasaan dan sikap intelektual yang sehat dan melatih indra kemampuan-kemampuan akal.

Saya mengharapkan anak saya lebih berprestasi dari orang tuanya, selain itu kami menerapkan aturan agar mereka lebih disiplin dalam melaksanakan tugas baik dari guru maupun kami sebagai bentuk pengajaran (Linda, wawancara, 2021).

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Linda tentang bagaimana beliau dalam memperlakukan anak-anaknya di rumah, peneliti juga memaparkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rahman.

Saya mengajarkan anak-anak saya dengan sedikit keras dalam mendidik dan mendisiplinkan mereka, terlebih lagi anak-anak saya telah memasuki masa remaja yang mana mereka tak jarang tidak mendengarkan apa yang saya katakan sebagai orang tua (Rahman, wawancara, 2021).

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak rahman tentang polah asuh yang dapat mempengaruhi kenerja dan sikap anak saat dewasa kelak yang dimana sikap itu adalah sikap yang otoriter, penyabar, disiplin waktu, dan disiplin dalam bekerja. Terlebih di zaman moderen ini sikap dan perilaku anak banyak yang dipengaruhi dari mudahnya akses internet dan kurangnya pengawasan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan peranan orang tua dalam mendukung pemilihan karir anak yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan, para orang tua bekerja keras agar anak-anaknya mendapat pendidikan yang layak
- b. Spiritual, para orang tua dan guru menanamkan pengetahuan agama agar anak tidak mudah terpengaruh atau terjerumus dalam kesesatan
- c. Tingkah laku, orang tua mengajarkan anaknya agar baik dan patuh dalam berperilaku di dalam dunia kerja
- d. Kedisiplinan, orang tua mengajarkan anaknya agar lebih disiplin dalam bekerja.

2. Faktor Pendukung Dan penghambat pemilihan karir anak di Pulau Liang-liang. Kecamatan Pulau Liang-Liang. Kabupaten Sinjai

Faktor pendukung dan penghambat pemilihan karir anak, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dalam rangka menentukan pemilihan karir pada anak, orang tua dapat mengkondisikan lingkungan keluarga dalam suasana yang menyenangkan bagi kehidupan anak dalam masa perkembangannya agar memudahkan sang anak dalam menentukan keinginan dan cita-citanya. Selain itu, keluarga yang menjadi *role model* anak dalam pengambilan keputusan untuk memilih masa depannya. Disinilah orang tua yang mengusahakan anaknya agar impian itu dapat tercapai. Seperti yang di ungkapkan bapak Jurais yang sebagai berikut:

Kita mau anak memiliki karir yang baik, dan melebihi kita sebagai orang tua sehingga kita bekerja supaya mereka bisa bersekolah, semua kebutuhannya terpenuhi agar tidak diremehkan sama

orang lain, sehingga mereka bisa mencapai keinginannya (Jurais, wawancara,2021).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung pemilihan karir adalah ekonomi keluarga yang dapat memenuhi hingga mereka dapat menghasilkan sendiri

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber lain yaitu dari ibu Suriani dikediamannya mengatakan bahwa faktor pendukung lain pemilihan karir ialah:

Kalau saya, tidak apa-apa kalau mauki kerja di luar atau jauh asalkan bisa ji na jada dirinya. Baru sering-sering juga kabari kita dirumah sama teratur ji makannya. Itu saja katena anakku dewasa'mi bisa ji itu nabedaakan mana yang baik dan yang salah (Suriani, wawancara, 2021).

Yang dapat ditangkap dari wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu faktor pendukung ialah rasa yakin atau kepercayaan sepenuhnya kepada anak bahwa keputusan orang tuanya untuk

mempercayainya bekerja diluar tiidaklah salah karena ia bisa membangakan mereka

Kemudian, dari narasumber lain yaitu bapak Rahman selaku orang tua dikediamannya mengatakan bahwa:

Saya paham kenapa anak saya langsung ingin bekerja setelah lulus SMA, saya tidak masalah asalkan dia bisa menjaga dirinya baik-baik di laut yang keadaanya tidak bisa berubah kapan saja (Rahman, wawancara, 2021).

Daru hasil iwawancara diatas dapat disimpulkana bahwa faktor penfukung lain yang menjadi pendukung pemilihan karir ialah otang tua yang mengerti akan kemauan atau keingian sang anak.

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan faktor pendukung pemilihan karir anak, yaitu sebagai berikut

- 1) Karena keterbatasan keuangan, orang tua harus bekerja sementara anak-anaknya melanjutkan pendidikan tinggi.
- 2) Kepercayaan anggota keluarga terhadap anak, orang tua yakin bahwa sang anak bekerja maupun belajar dengan tekun di

kota meski pun tidak diawasi secara langsung oleh orang tua

- 3) Pemahaman orang tua atas keinginan anaknya, orang tua yang memahami keinginan berkembang sang anak

b. Faktor Penghambat

Meskipun orang tua menginginkan anak berkarir sesuai keinginan mereka, namun masih ada anak yang tidak bisa mewujudkan keinginan itu. Berikut faktor penghambat pemilihan karir yang ditemukan pada saat wawancara dengan ibu Linda dikediamannya:

Anak perempuan saya kalau di beri izin ditakutkan tidak ada yang mengawasi pergaulannya kalau dia bekerja diluar, baik itu pergaulan pertemanan maupun pacaran. Meskipun teknologi sudah maju dengan adanya HP tetap saja kita takut kalau yang dia laporkan tidak sesuai dengan yang dia katakan (Linda, wawancara, 2021)

Menurut wawancara, pencegah utama adalah kekhawatiran orang tua mengenai

perilaku anak-anak mereka dan hubungan sosial di luar rumah.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Suriani yang dilakukan dikediamannya, ia mengatakan bahwa:

Pintar ia anak-anak hanya saja dia kurang yakin dengan kemampuannya, dia juga malu jika diminta untuk bersosialisasi dengan yang lain. Makanya dia tidak bekerja diluar (Suriati, wawancara, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap terhambatnya pemilihan karir ialah anak yang kutang percaya diri dan kutang yakin atas kemampuannya.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Suriati yang dilakukan dikediamannya, ia mengatakan bahwa:

Karena mereka sering meluangkan waktu meninggalkan rumah untuk mencari pekerjaan, anak laki-laki terkadang sulit untuk ditangani. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa hal, termasuk kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut atau perasaan

bahwa mereka terlalu terbebani dengan kewajiban lain (Suriati, wawancara, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa ketidaktertarikan anak terhadap pendidikan juga merupakan permasalahan lain yang membuat sulitnya memilih pekerjaan.

Wawancara di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa salah satu hal yang menghalangi anak-anak untuk memilih jalur karir tertentu adalah:

- 1) Ketika orang tua menyuarakan kekhawatirannya terhadap interaksi sosial anaknya, persetujuan orang tua sangat diperlukan.
- 2) Rasa kurang percaya diri, anak kurang pede atau percaya diri dengan kemampuannya
- 3) Ketertarikan, anak kurang tertarik untuk melakukan sesuatu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk lebih memahami bagaimana orang tua di Kecamatan Pulau Liang-Liang, Pulau Kabupaten Sembilan, Sinjai, dalam mendukung pilihan pekerjaan anaknya, maka dilakukan penelitian kualitatif di Pulau Liang-Liang dan Pulau Harapan. Wawancara, dokumentasi, dan prosedur operasional digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah kesimpulan dicapai berdasarkan data tersebut, dan kesimpulan tersebut tercantum di bawah ini.:

1. Salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan orang tua untuk anak-anak mereka adalah memotivasi dan menginspirasi mereka untuk bekerja keras di masyarakat. Selain itu, mereka harus menanamkan pada anak-anak mereka pentingnya berdoa kepada Allah baik dalam keadaan senang maupun sedih. Untuk membantu anak-anak mereka menjalani hidup dengan serius dan berkembang menjadi orang dewasa yang dapat diandalkan, orang tua juga harus mengajari mereka kejujuran dan tanggung jawab.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat pemilihan karir anak diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung diantaranya ialah: ekonomi, masyarakat pulau liang-liang kebanyakana berprofesi nelayan meskipun demilian mereka mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga SMA sederajat adapula yang dapat menmpu pendidkan dibangku perkuliahan. Kepercayaan orang tua terhadap anaknya, orang tua percaya bahwa sang anak belajar dan bekerja diluar dan komunikasi keduanya berjakan lancar. Pemahaman orang tua terhadap anaknya, orang tua mengikuti keputusan dan jalan apa yang diinginkan sang anak yang dapat mengubah hidupnya.
 - b. Sejumlah faktor penghambat menghalangi anak-anak untuk melanjutkan kuliah atau mencari pekerjaan di luar negeri, berbeda dengan faktor pendukung yang telah dibahas sebelumnya. Salah satu faktor tersebut adalah perlunya persetujuan orang tua, karena orang tua—terutama anak perempuan—mungkin khawatir dengan aktivitas sosial anak-anak mereka jika mereka tinggal jauh. Aspek lainnya adalah kurangnya rasa

percaya diri karena beberapa anak mungkin pernah mendengar komentar menyakitkan yang berdampak buruk pada harga diri mereka. Yang terakhir, minat sangatlah penting karena beberapa anak mungkin tidak tertarik untuk bekerja atau mendapatkan gelar yang lebih tinggi.

B. Saran

Setelah melakukan banyak wawancara dengan responden, peneliti menawarkan rekomendasi berikut:

1. Dengan berkonsultasi dengan orang-orang yang berpengetahuan, seperti tetangga dan orang tua lanjut usia yang telah berhasil membesarkan anak, orang tua dapat meningkatkan komunikasi mereka dengan anak. Namun penting untuk diingat bahwa nasihat tersebut harus disesuaikan dengan usia anak..
2. Bagi peneliti dan pembaca semoga dengan adanya skripsi peranan orang tua dalam mendukung pemilihan karir anak dapat bermanfaat dan berguna untuk orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinaba, N. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak*, Skripsi Semarang. Unnes.
- Ari, M. A. (2015). *Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Astrida, A. *Peranan Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Kabupaten Banyuasin: Smp Sandika Kabupaten Banyuasin
- Bactiar, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian kualitatif*, Universitas Negri Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan vol.10 no.1.
- Budur, A. & Talha, A. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, Sorong: STAIN.
- Ermadani, E. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Membantu Arah Pilihan Karir Anak Padang*, Sumatra Barat.
- Erni, J. K. (2010). *Mental Pemenang Mental Pecundang*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, F. (2021). *Teknik Analisis Data*. Universitas negri makasar. <http://lms.syam-ok.unm.ac.id/mod/resource/view.php?id=130041>.
- Hakim, A. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak Di Desa Pandan Indah Di Kecamatanamataamatan Praya Barat Daya*

Kabupatenupaten Lombok Tengah, Skripsi . (UIN) Mataram. Mataram.

Hamalik, O. (2011). *Peroses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ibrahim, E. (2010). *Jangan Tunda Untuk Sejahtera*, Jakarta: Zaman.

Indonesia. (1018). *Undang-Undang Tentang Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat, Dan Pemerintah*. Bab IV, No. 20 tahun 2003, Bab IV, Pasal 5.

Isjoni, I. (2006). *Pendidikan Sebagai Infestasi Masa Depan*, Jakarta,Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.

Kanji, H., Nursalam, M., Nawir, M. & Suardi, S. (2020). *Model integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar*, Cikarang-Banten: CV.AA.RIZKY.

Mardiani, M. (2019). *Peran orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang anak dibawa umur di dusun bento sunggu, desa terasa, kec. Sinjai barat, kab. Sinjai. Skripsi tesis*, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Mohammad, A. & Mohammad, A. (2018). *Pesikologi remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Muhammad, M. (2017). *Menata Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Organisasi*. Jambi, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.17 No1.

Muhammad, R. (2016). , *Peranan Orang tua sebagai wali, pembimbing, dan pendidik pada perkembangan anak*

dalam perspektif pendidikan agama Islam, malang; universitas merdeka malang.

- Murdoko, E. W. H. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Dan memberdayakan Potensi Anak*, Elex Media Komputindo.
- Nur, A. S. & Susilo, R. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Terang.
- Priyono, P. & Marnis, M. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* surabaya: zifatama publisher.
- Roopnarine, J. L. & Jhonson, j. E. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan* , Jakarta: Kencana.
- Setiadi, A. P. & Husaini, H. (2015). *Metodologi Penelitian sosial*, cet.II; Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, B. & Andre, F. (2016). *Bakat Bukan Takdir*, Tangerang Selatan: Buah Hati.
- Siti, A. (2018). *Efektifitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri Bandar Lampung*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Soekidjo, N. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, G. R. (2005). *Memahami Metode Kualitatif*, Depok. Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2.
- Sugiono, S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, Bandung: CV Alfabeta.

- Syaiful, A. (2018). *Teknik triangulasi dalam pengolahan data kualitatif*. dari: <http://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>
- Tiger, T., Baron, B. & Tieger, K. (2017). *Peribadimu Perovasimu*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Tohirin, T. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis integrasi dab kompetisi*, jakarta:raja Grafindo Persada
- Ulifa, R. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang, Uin-Maliki Pres.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Nomer butir soal
Peran orang tua	Tinjauan peran orang tua	Peran orang tua dalam keluarga	1-5
		Peran orang tua dalam Pendidikan	
		Peran orang tua terhadap anak	
		Peran orang tua terhadap pemilihan karir	
	Faktor pemilihan karir	Faktor pendukung	6-10
		Faktor penghambat	

Lampiran 2: Kisi-kisi pedoman wawancara

NO	ASPEK PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Peran Orang Tua Dalam Pemilihan Karir Anak	Apakah peran orang tua terhadap pemilihan karir anak
		Dukungan apa saja yang diberikan orang tua terhadap pemilihan karir anak
		Bagaimana orang tua mempersiapkan karir anak melalui pendidikan
2.	Faktor pendukung dan Penghambat Pemilihan Karir Anak	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemilihan karir anak
		Bagaimana orang tua menyikapi jika anak ingin bekerja diluar
		Sikap anak yang seperti apa yang dapat menghambat karir anak

Lampiran 3: Data penduduk tahun 2020

NAMA DUSUN	PENDUDUK AWAL BULAN			LAHIR BULAN INI			JUMLAH KK
	L	P	L+P	L	P	L+P	
Dusun Kambuno Barat	372	357	729	1	1	2	214
Dusun Kambuno Selatan	377	491	868	32	0	32	273
Dusun Kambuno timur	448	446	894	29	0	29	223
Dusun P. Liang-liang	250	336	586	17	0	17	163

Lampiran 4: Dokumentasi



wawancara dengan narasumber



Masyarakat yang bekerja sebagai petani rumput laut



Kapal para nelayan yang sedang bersandar



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 040221418, KODE POS 92612

Email : fukisainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 173/II/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Megawati Yasin

NIM : 170202042

Prodi : BPI

Judul : Peran Orang Tua dalam Mendukung Pemilihan Karir Anak di Pulau Liang-Liang Kec. Pulau Sembilang kab. Sinjai.

Skrripsi



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukislainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H

25 September 2020 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.

NBM: 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



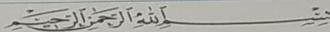
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fuldismiainjai@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 065.D2/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Sinjai, 15 Syawal 1442 H
27 Mei 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMPN 37 Sinjai
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Nurhidaya
NIM	: 170202046
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh layanan Konseling Individu terhadap Perilaku disiplin Peserta Didik di SMPN 37 Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMPN 37 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

BIODATA PENULIS

Nama : Megawati Yasin

Nim : 170202042

Alamat : Jl. Halim Perdana Kusuma

Riwayat Pendidikan :

SD: MIN LAPPA/ MIN 2

SMP: MTSN LAPPA /MTS 4

SMA: MAN 1 SINJAI

Email :

megawatiyassin657@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah: M. Yasin. AR

Ibu: Fatmawati



Similarity Report ID: oid:30061:48359524

PAPER NAME

170202042

AUTHOR

Megawati Yasin



WORD COUNT

9318 Words

CHARACTER COUNT

61430 Characters

PAGE COUNT

44 Pages

FILE SIZE

261.8KB

SUBMISSION DATE

Dec 30, 2023 8:31 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 30, 2023 8:32 AM GMT+7

● 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 25% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Manually excluded sources

